**STANDARISASI MUTU INTERNAL PENELITIAN SETELAH PERGURUAN TINGGI MELAKSANAKAN MELAKUKAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Anita Ariani**

STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

Corresspoding author email: [arianianita057@gmail.com](mailto:arianianita057@gmail.com)

**Syahrani**

STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

[syahranias481@gmail.com](mailto:syahranias481@gmail.com)

***ABSTRACT***

*Research to the community is a source of knowledge, so it can provide guidelines for solving problems, and getting answers and obtaining solutions. So that scientists will gain insight, knowledge and new ways of thinking about the problems being researched and community service is the criteria for the mechanism for implementing community service activities. and Community service is an activity of the academic community in the form of utilizing science and technology in order to advance the welfare of the community and educate the nation's life. And Education is an activity of delivering Science, Technology and Arts (IPTEK); Research is an activity of discovery, creation and development. Education is an activity of delivering Science, Technology and the Arts (IPTEK). Community service is the implementation of the practice of science, technology and cultural arts directly in the community institutionally and as a dissemination of the Tridharma of higher education and noble responsibilities in an effort to develop community capabilities, so as to accelerate the growth rate of achieving national development goals. Community service as one of the Tridarma of higher education which occupies a strategic position in fostering and educating the community to improve the quality of life of the community in the activities of the academic community in the form of utilizing science in order to advance the welfare of the community and educate the nation's life. Referring to the Tridharma of higher education which includes education, research and community service to the community, universities should be able to carry out these dharmas in an integrated functional manner. The first is community development in the field of science by establishing a library in the middle of the village as the center or center of this service, secondly structuring and improving the agricultural environment by providing integrated agricultural system counseling, especially to farmers, and thirdly strengthening financially in the economic field by building business skills with various trainings. , balanced with assistance to the community. This program aims to create a society that is rich in knowledge, a society that is strong in the financial and economic sector and a society that cares about the surrounding environment*

***Keywords****: Research Results of Service, Tri Dharma of Higher Education..*

**ABSTRAK**

Penelitian kepada masyarakat merupakan sumber dari pengetahuan, sehingga bisa memberikan pedoman untuk memecahkan masalah, dan mendapatkan jawaban dan memperoleh solusi. Sehingga ilmuwan akan memperoleh wawasan, pengetahuan dan cara berpikir baru mengenai masalah yang diteliti dan Pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.dan Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademik yang berbentuk pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi guna untuk memajukan kesajahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan Pendidikan merupakan kegiatan penyampaian Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEK); Penelitian merupakan kegiatan penemuan, penciptaan dan pengembangan Pendidikan merupakan kegiatan penyampaian Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEK). Pengabdian pada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan dan sebagai penyebaran Tridarma perguruan tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu Tridarma perguruan tinggi yang menepati posisi yang strategis yang dalam membina dan mendidik masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalamkegiatan sivitas akademik yang berbentuk pemanfaatan ilmu pengetahuan guna untuk memajukan kesajahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengacu pada Tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada masyarakat maka hendaknya perguruan tinggi dapat melaksanakan darma tersebut secara fungsional terpadu. Yang pertama Pengembangan masyarakat dibidang Ilmu pengetahuan dengan mendirikan perpustakaan ditengah desa sebagai sentra atau pusat dari pengabdian ini, kedua penataan dan perbaikan lingkungan pertanian dengan dengan penyuluhan system pertanian terpadu khususnya kepada petani, dan yang ketiga penguatan finansial dibidang ekonomi dengan membangun keterampilan usaha dengan berbagai pelatihan, di imbangi pendampingan kepada masyarakat .Program ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang kaya akan ilmu pengetahuan, masyarakat yang kuat dibidang finansial ekonomi dan masyarakat yang peduli akan lingkungan sekitarnya.

**Kata kunci :** Penelitian Hasil Pengabdian, Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**PENDAHULUAN**

Penelitian kepada masyarakat merupakan sumber dari pengetahuan, sehingga bisa memberikan pedoman untuk memecahkan masalah, dan mendapatkan jawaban dan memperoleh solusi. Sehingga ilmuwan akan memperoleh wawasan, pengetahuan dan cara berpikir baru mengenai masalah yang diteliti dan Pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.dan Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademik yang berbentuk pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi guna untuk memajukan kesajahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang nyata yang terjadi pada masyarakat (Wibawa, S. 2017).

Era 4.0 ini harusnya semua penelitian sudah dipublikasikan melalui internet, (Rahmatullah, A. S., et al., 2022) bahkan seharusnya pendidik juga mengarahkan administrasi pengajarannya berbasis digital karena kinerja administrasinya bisa dijadikan penelitian pustaka, sebab semua yang berbasis internet terasa lebih hebat, (Syahrani, S. 2021) data yang selalu berbasis internet saat ini dianggap sebagai instansi yang modern (Syahrani, S. 2022) dianggap lebih maju dari sisi manajemennya (Syahrani, S. 2022) organisasi yang model begini terlihat lebih siap menghadapi zaman (Syahrani, S. 2022) dan dianggap siap bersaing dengan dunia luar, (Shaleha, Radhia, and Auladina Shalihah, 2021) karena sudah terbiasa dan adaptif dengan teknologi informatika yang terus berkembang, (Syahrani, S. 2018) terlebih dalam Alquran sebenarnya banyak ayat yang membicarakan hal ini, agar umat Islam tidak tertinggal dalam berbagai aspek termasuk dalam hal pendidikan (Syahrani, S. 2019) tentu banyak strategi yang harus dijalankan agar mampu menguasai teknologi terkini dalam hal pengembangan tugas dosen dan tugas mahasiswa berbasis internet, (Chollisni, A., et al, 2022) bagaimanapun hebatnya sebuah sekolah tinggi, tanpa adaptasi dengan perkembangan zaman masih terasa ada yang kurang, apalagi saat ini sudah banyak instansi pendidikan yang bermutu dan teknologinya juga maju memberikan tugas berbasis internet seperti jurnal dan blog, jika punya tenaga pendidik yang standard an pandai berselancar diinternet, tentu lebih mudah dalam promosi instansi pendidikan tempatnya mengabdi, dengan begitu diharapkan jalannya lembaga pendidikan jadi lebih ideal sesuai impian, meski masih banyak kelemahan dan harus senantiasa dibenahi tiap saat agar perkembangannya terus ada (Yanti, D. & Syahrani, S. 2022) manajemen kesiswaan juga jangan lengah untuk dikembangkan (Helda, H., & Syahrani, S. 2022) semua harus bersinergi dalam memaksimalkan sistem informasi berbasis internet (Syarwani, M. & Syahrani, S. 2022) pimpinannya harus mampu membangkitkan semangat semua tenaga pendidikan dan kependidikan serta semangat semua peserta didik (Fatimah, H & Syahrani, S. 2022) sehingga lembaga pendidikannya semakin dianggap berkualitas (Hidayah, A. & Syahrani, S. 2022) karena semua aspek punya standar dan selalu bergerak sesuai standar operasional prosedur (Sakdiah, H., & Syahrani, S. 2022) sebagai bukti kesiapan menjalani era 5.0 (Ariani, D., & Syahrani, S. 2022).

**METODE PENELITIAN**

Metode dan jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka (library reseach) dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung tema penelitian, di antaranya literatur tentang standar mutu internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi Proses penelitian ini dimulai dengan tahapan sebagai berikut: mengidentifikasi dan menemukan informasi yang relevan dengan tema Manajemen pengembangan standar mutu internal penelitian dan pengebdian kepada masyarakat kemudian menganalisis hasil temuan, dan kemudian mengembangkan dan mengekspresikannya menjadi temuan baru terkait dengan standar mutu internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana telah diketahui, bahwa perguruan tinggi mengemban tiga tugas utama kegiatan akademik, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang selama ini dikenal sebagai Tridarma Perguruan Tinggi**.** Pendidikan merupakan kegiatan penyampaian Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEK); Penelitian merupakan kegiatan penemuan, penciptaan dan pengembangan Pendidikan merupakan kegiatan penyampaian Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEK); Penelitian merupakan kegiatan penemuan, penciptaan dan pengembangan. Ketiga darma tersebut harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh, dan tidak boleh dikotakkotakkan secara terpisah. Oleh sebab itu, untuk memahami hakikat pengabdian kepada masyarakat, diperlukan pemahaman tentang dua darma yang lain.Tanpa melakukan darma pendidikan dan penelitian, tentu tidak akan ada hasil apapun yang dapat disampaikan kepada masyarakat. Kualitas pelaksanaan setiap darma saling bergantung antara satu dengan yang lain: kualitas pendidikan dan pengajaran akan mempengaruhi kualitas penelitian, dan kualitas penelitian akan mempengaruhi kualitas pengabdian kepada masyarakat, demikian pula sebaliknya. Oleh sebab itu, penyelenggara dan pengelola perguruan tinggi harus memandang Tridarma Perguruan Tinggi tersebut sebagai satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisah, sehingga tidak perlu menunjuk mana darma yang lebih penting dan darma yang kurang penting. Hal ini perlu dipahami, karena keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalankan kegiatan akademiknya, dapat dinilai dari kualitas pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, secara bersama sama.

**Standar Hasil Penelitian**

Mencakup kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian yang diarahkan untuk menegembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Kemudian semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan buyada akademik. Selanjutnya setelah terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan diperguruan tinggi.

**Hakikat Pengabdian Kepada Masyarakat**

Menurut persepsi masyarakat perguruan tinggi adalah pusat pengkajian dan pengembangan iptek, pusat pembaharuan dan modernisasi, pusat kebudayaan masyarakat yang memiliki perguruan tinggi itu, sumber pakar dan status sosial, serta sumber belajar mahasiswa. Agar persepsi masyarakat tentang perguruan tinggi tersebut dapat dipenuhi, maka perguruan tinggi harus manunggal dengan masyarakat dan banyak berbuat untuk kepentingan masyarakat yang merupakan kelompok pengguna IPTEK di luar perguruan tinggi, sekaligus memanfaatkan mereka sebagai mitra dalam pengembangan dan penerapan IPTEK tersebut. Oleh sebab itu, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi, orientasinya harus lebih diarahkan pada usaha pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, sekaligus diarahkan pada upaya pembinaan IPTEK dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Secara filosofis, pengertian tentang pengabdian kepada masyarakat dapat berkembang dan dikembangkan, sesuai dengan persepsi dan tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Koswara (1989) menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah pengamalan IPTEK yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahtera. Perguruan tinggi harus menyampaikan atau menyebarluaskan IPTEK secara langsung kepada masyarakat pengguna untuk diterapkan dalam rangka memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan mereka. Ini berarti bahwa perguruan tinggi tidak dibenarkan menggunakan “perantara”. Penyampaian/penyebarluasan IPTEK tersebut juga harus dilakukan secara melembaga, dalam arti bahwa kegiatan tersebut dilakukan oleh, atas nama dan disetujui pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan. Ini berarti bahwa kegiatan kelompok atau perorangan yang bukan merupakan rencana/ program perguruan tinggi, tidak dapat disebut sebagai kegiatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi. Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka hakikat pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah: 1) Pengembangan IPTEK menjadi produk yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. 2) Penyebarluasan IPTEK sebagai produk yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. 3) Penerapan IPTEK secara benar dan tepat sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. 4) Pemberian bantuan keahlian dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta mencari alternatef alternatif pemecahannya dengan menggunakan pendekatan ilmiah. 5) Pemberian jasa pelayanan profesional dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat dengan menggunakan keahlian yang belum dimiliki oleh masyarakat pengguna (Riduwan, A. 2016).

**Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**

Penelitian yang berkualitas harusnya ada kontribusi dari sarana prasarana penelitian yang berkualitas, untuk itu dalam sebuah penelitian diharapkan: 1) Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian terpenuhi. 2) Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau bentuk lainnya yang sejenis dengan kebutuhan perguruan tinggi.

**Standar Pengelolaan Penelitian**

Kriteria minimal pengelolaan penelitian diantaranya 1) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. 2) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian , lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdiankepada masyarakat berdasarkan permenrisdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan standar nasional pengabdian kepada masyarakat yaitu: 1) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu hasil pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi Masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas Akademik yang relavan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau model pelatihan untuk pengayaan sumber belajar (Satriadi dkk, 2020) yang meliputi: a) Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, b) Pemanfaatan teknologi tepat guna, c) Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau seni d) Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar. 2) Pernyataan Standar meliputi: a) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. b) Hasil pengabdian kepada masyarakat

**Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kriteria minimal yang hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

**Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat**

Merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang meliputi hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

**Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat**

Merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

**Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat**

Merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, serta harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

**Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya pelaksana wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam pedoman yang rinci yangdikeluarkan oleh Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan.

**Standar Sarana Dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

**Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk Lembaga pengabdian kepada masyarakat, atau lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi. Lembaga-lembaga pengabdian kepada masyarakat wajib untuk: 1) Menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi; 2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 3) Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 4) Melaksanakan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; 5) Memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, 6) Mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama; 7) Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; serta 8) Menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

**Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Agar tujuan dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dapat dicapai, masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2020).

**KESIMPULAN**

Penelitian kepada masyarakat merupakan sumber dari pengetahuan, sehingga bisa memberikan pedoman untuk memecahkan masalah, dan mendapatkan jawaban dan memperoleh solusi. Sehingga ilmuwan akan memperoleh wawasan, pengetahuan dan cara berpikir baru mengenai masalah yang diteliti dan pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.dan Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademik yang berbentuk pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi guna untuk memajukan kesajahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan Pendidikan merupakan kegiatan penyampaian Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEK); Penelitian merupakan kegiatan penemuan, penciptaan dan pengembangan Pendidikan merupakan kegiatan penyampaian Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEK);  hakikat pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah: a) Pengembangan IPTEK menjadi produk yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. b) Penyebarluasan IPTEK sebagai produk yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. c) Penerapan IPTEK secara benar dan tepat sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. d) Pemberian bantuan keahlian dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta mencari alternatef alternatif pemecahannya dengan menggunakan pendekatan ilmiah. e) Pemberian jasa pelayanan profesional dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat dengan menggunakan keahlian yang belum dimiliki oleh masyarakat pengguna.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ariani, D., & Syahrani, S. (2022). Manajemen Pesantren Dalam Persiapan Pembelajaran 5.0. Cross-Border 5(1), 611-621

Chollisni, A., Syahrani, S., Dewi, S., Utama, A. S., & Anas, M. (2022). The concept of creative economy development-strengthening post covid-19 pandemic in Indonesia: Strategy and public policy management study. *Linguistics and Culture Review*, *6*, 413-426.

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020

Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. Indonesian Journal of Education (INJOE), 3(2), 282–290. https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.3

Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National Standards of Education in Contents Standards and Education Process Standards in Indonesia. Indonesian Journal of Education (INJOE), 3(2), 257–269. https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.32

Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. Indonesian Journal of Education (INJOE), 3(2), 291–300. https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35

Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, *6*, 89-107.

Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, *3*.

Sakdiah, H., & Syahrani, S. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Stadarr Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. Cross-Border 5(1), 622-632

Satriadi dkk, Buku Panduan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Solok, Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2020

Shaleha, Radhia, and Auladina Shalihah. "Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Raya Dalam Mengikuti Analisis Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bintang Ara Kabupaten Tabalong." *Joel: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 3 (2021): 221-234.

Syahrani, S. (2018). Manajemen Kelas yang Humanis. *Al-risalah*, *14*(1), 57-74.

Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur’an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 191-203.

Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, *1*(1), 26-35.

Syahrani, S. (2022). Kesiapan Santri Dalam Mengikuti Analisis Nasional PKPPS Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Adiba: Journal of Education*, *2*(1), 23-31.

Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(1), 38-47.

Syahrani, S. (2022). Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Pondok Pesantren Anwarul.,Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *AlQalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, *16*(1), 50-59.

Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. Indonesian Journal of Education (INJOE), 3(2), 270–281. https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.3

Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). *Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta*, *29*, 01-15.

Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student Management STAI Rakha Amuntai Student Tasks Based on Library Research and Public Field Research. Indonesian Journal of Education (INJOE), 3(2), 252–256. https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.31